

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup penelitian ini mencakup bidang ilmu penyakit dalam yang menitikberatkan pada hubungan status gizi dengan kualitas hidup pada ODHA di Semarang.

#### **3.2 Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilakukan selama 4 bulan, dari bulan Maret 2016 sampai dengan bulan Juni 2016, dimulai dari tahap penyusunan proposal. Penelitian akan dilakukan di RSUP Dr. Kariadi Semarang dan BKPM Semarang.

#### **3.3 Jenis dan Rancangan Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan pendekatan *cross-sectional*. Pengambilan data primer berupa wawancara dengan kuesioner PG-SGA dan SF- 36 pada ODHA di RSUP Dr. Kariadi dan BKPM Semarang yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

### **3.4 Populasi dan Sampel Penelitian**

#### **3.4.1 Populasi Target**

Populasi target penelitian ini adalah seluruh ODHA di kota Semarang.

#### **3.4.2 Populasi Terjangkau**

Populasi terjangkau penelitian ini adalah ODHA yang dirawat di RSUP Dr. Kariadi Semarang dan ODHA yang dirawat di BKPM Semarang pada tahun 2016.

#### **3.4.3 Sampel Penelitian**

##### **3.4.3.1 Kriteria Inklusi**

Sampel yang memenuhi kriteria penelitian meliputi:

- 1) Umur  $\geq$  18 tahun
- 2) Pasien komunikatif dan bekerja sama dengan baik
- 3) Bersedia sebagai responden dengan menandatangani lembar *informed consent*

##### **3.4.3.2 Kriteria Eksklusi**

Sampel yang dikeluarkan dari penelitian ini meliputi:

- 1) Pasien rawat inap

### 3.4.4 Cara Sampling

Sampel didapatkan dengan metode *consecutive sampling*.

### 3.4.5 Besar Sampel

Besar sampel minimal untuk pasien HIV/AIDS ditentukan dengan rumus.

$$n = \frac{Z_{\alpha}^2 PQ}{d^2}$$

$$n = \frac{(1,96)^2 (0,26)(0,74)}{0,1^2}$$

$$n = 73,91 \approx 74 \text{ sampel}$$

Keterangan :

n = besar sampel

$Z_{\alpha}$  = nilai distribusi normal baku dengan tingkat kepercayaan

95 % : 1,96

P = Perkiraan prevalensi : 26 %

Q = 1 – P = 1 – 0,26 = 0,74

d = derajat penyimpangan terhadap populasi yang diinginkan : 10%

## 3.5 Variabel Penelitian

### 3.5.1 Variabel Bebas

Variabel bebas penelitian ini adalah status gizi ODHA.

### 3.5.2 Variabel Tergantung

Variabel tergantung penelitian ini adalah kualitas hidup ODHA.

### 3.5.3 Variabel Perancu

Variabel perancu pada penelitian ini adalah usia, pekerjaan, tingkat pendidikan, status sosial dan ekonomi, dukungan sosial dan keluarga, interaksi sosial serta stigma sosial.

## 3.6 Definisi Operasional

**Tabel 2.** Definisi operasional

Variabel	Definisi Operasional	Skala
Status Gizi	Keadaan tubuh yang merupakan hasil akhir dari keseimbangan antara zat gizi yang masuk ke dalam tubuh dan utilitasnya, yang diukur dengan menggunakan: <ul style="list-style-type: none"> <li>Kategori Skor PG-SGA Kuesioner PG-SGA menggunakan skoring A, B, C. Dalam penelitian ini, A sebagai status gizi baik, B sebagai status gizi kurang/sedang, dan C sebagai status gizi buruk.</li> </ul>	Ordinal
Kualitas Hidup	Persepsi individual terhadap posisinya dalam kehidupan pada konteks sistem nilai dan budaya yang menyatu dalam hal yang kompleks kesehatan fisik seseorang, yang diukur dengan wawancara mendalam menggunakan form SF-36, yang terdiri dari 2 komponen, kesehatan fisik dan kesehatan mental. Tiap komponen mempunyai 4 skala fungsional.dengan bobotnya masing-masing. Skor dari masing-masing bagian kemudian	Interval

---

akan dikonversi untuk menentukan kualitas hidup pasien.

Dalam skor ini, kualitas hidup pasien dibagi menjadi baik (proporsi skor 0,5 - 1), dan kurang baik (proporsi skor <0,5)

---

### **3.7 Cara Pengumpulan Data**

#### **3.7.1 Alat**

- 1) Kuesioner PG-SGA
- 2) Kuesioner SF-36

#### **3.7.2 Jenis Data**

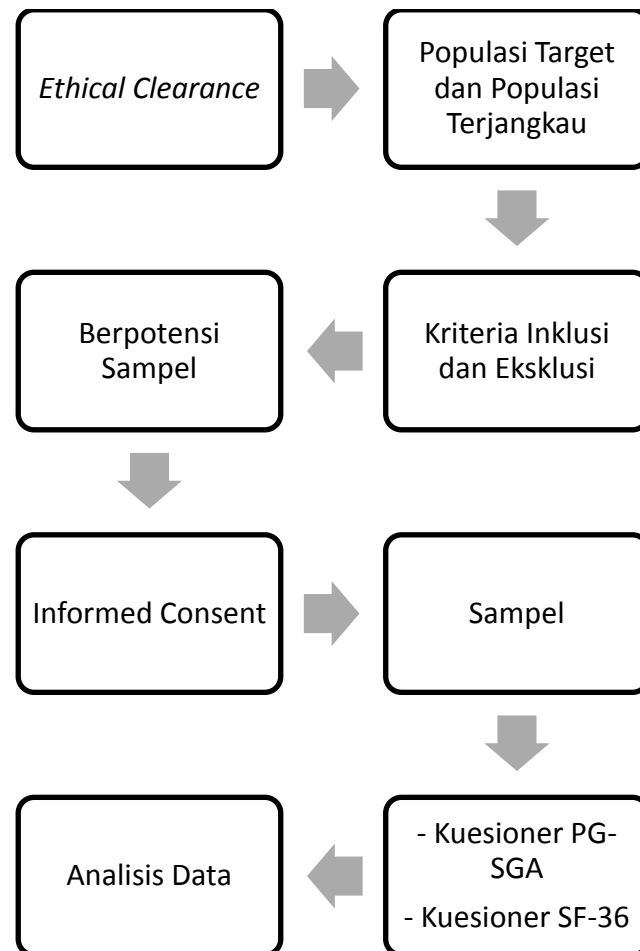
Data primer adalah data hasil pengisian kuesioner SF-36 dan PG-SGA dengan wawancara mendalam terhadap sampel pasien HIV/AIDS di RSUP Dr. Kariadi dan BKPM Semarang.

#### **3.7.3 Cara Kerja**

1. Bertemu dengan subjek penelitian sesuai dengan waktu dan tempat yang telah ditetapkan
2. Peneliti menjelaskan kepada subjek penelitian tentang maksud dan tujuan penelitian serta cara pengisian kuesioner yang akan diedarkan nantinya.
3. Peneliti melakukan seleksi subjek penelitian sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi
4. Subjek mengisi formulir *informed consent* sebagai tanda bersedia untuk mengikuti penelitian.

5. Subjek mengisi biodata masing-masing dan mengisi data demografik
6. Peneliti menyiapkan kuesioner yang akan diisi, menjelaskan mekanisme pengisian kuesioner pada subjek serta membagikannya
7. Kuesioner yang pertama kali diisi adalah kuesioner PG-SGA yang terdiri dari 4 kolom, yang harus diisi oleh pasien dan kolom lain yang harus diisi oleh dokter
8. Pasien mengisi kuesioner SF-36 yang terdiri dari 8 bagian
9. Hasil dari pengisian kuesioner dimasukkan ke dalam program komputer untuk dianalisis
10. Hasil analisis data dituliskan dalam laporan penelitian

### 3.8 Alur Penelitian



**Gambar 4.** Alur Penelitian

### 3.9 Analisis Data

Pengolahan data dilakukan secara bertahap berupa *cleaning*, *coding*, *tabulating*, dan *entry data*. Semua data yang diperoleh dilakukan analisis univariat dan disajikan secara deskriptif. Selanjutnya telah dilakukan analisis bivariat untuk mengetahui hubungan antar variabel bebas dengan variabel terikat secara sendiri-sendiri. Penilaian normalitas data menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Setelah itu, dilakukan uji korelasi antar kelompok dengan menggunakan uji *Pearson*, apabila distribusi data normal dan uji

